

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan terkonsentrasi dan *corporate governance* (diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit) terhadap *tax avoidance*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 8 perusahaan pertambangan sektor batu bara yang masuk dalam Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun periode pengamatan sehingga terdapat 32 observasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Ukuran penghindaran pajak menggunakan ETR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan sektor batu bara yang masuk dalam Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian, misalnya dengan menggunakan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, tidak hanya sektor batu bara saja agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasikan.

Kata kunci: kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, *tax avoidance*.